

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN AKUNTANSI UMKM BAGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA KABUPATEN KAMPAR

Fitri Humairoh¹; Yusralaini²; Suci Nurulita³; Diana Aprina⁴; Natasha Fahira Gustiani⁵

Universitas Riau

Jln. Kampus Bina Widya KM. 12,5, Kota Pekanbaru Telp. (0761) 63266

E-mail : fitri.humairoh@lecturer.unri.ac.id (Koresponding)

Abstract: This community service activity aims to provide accounting training and assistance to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Kampar Regency, in order to improve their financial performance. The training, which was held on October 16, 2024, included basic accounting materials, recording transactions, and preparing financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). The results of this activity showed that the majority of participants experienced an increased understanding of the importance of accounting and were able to prepare simple financial statements. Although there are challenges in applying the knowledge gained, this activity shows great potential to improve the financial performance of MSMEs in the area. With the knowledge gained, it is expected that MSME players can be more independent in managing their finances and contribute to the local economy.

Keywords: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), accounting, preparation of financial statements, SAK EMKM, financial management*

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun (2008), UMKM didefinisikan sebagai usaha perdagangan yang dikelola oleh individu atau badan usaha yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria tertentu. Sektor ini tidak hanya menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional. Meskipun jumlah UMKM terus meningkat, banyak di antara mereka yang masih menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan keuangan. Padahal, UMKM memberikan pengaruh yang cukup besar di dalam pendapatan nasional (Sanusi, 2012).

Salah satu aspek krusial yang sering diabaikan oleh pelaku UMKM adalah akuntansi. Akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis (Halim & Kusufi, 2014). Dengan

informasi yang tepat, akuntansi dapat membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan yang lebih baik untuk perkembangan usaha mereka. Bruwer & Smit (2015) menyatakan SIA adalah kumpulan sistem elektronik berbasis komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan dan akuntansi. Namun, sayangnya banyak pelaku UMKM menganggap akuntansi sebagai hal yang rumit dan tidak penting, sehingga mereka cenderung mengabaikannya. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan mereka untuk memahami kinerja keuangan usaha mereka secara jelas, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Ketidaktahuan ini sering kali membuat pelaku UMKM merasa kesulitan dalam mengelola keuangan, karena mereka tidak memiliki alat yang diperlukan untuk mengevaluasi kesehatan finansial bisnis mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan akuntansi bagi UMKM di Kabupaten Kampar. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan akuntansi secara sederhana dan memahami perkembangan perusahaan mereka. Dengan pengetahuan yang tepat, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih mandiri dalam mengelola keuangan mereka dan meningkatkan kinerja usaha. Laporan keuangan sangat penting bagi para pelaku UMKM, karena dari laporan keuangan tersebut tercermin akuntabilitas UMKM tersebut.

Melihat kondisi UMKM di Kabupaten Kampar yang masih minim pemahaman mengenai akuntansi, kegiatan ini sangat relevan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka. Dengan pengetahuan yang tepat tentang akuntansi, diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih mandiri dalam mengelola usaha mereka dan berkontribusi pada perekonomian lokal. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya akuntansi sebagai fondasi dalam pengembangan usaha yang berkelanjutan. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi para pelaku UMKM untuk lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam usaha mereka, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan menggunakan metode pelatihan terhadap beberapa UMKM Kabupaten Kampar tentang penyusunan laporan keuangan. Melalui pelatihan tersebut diharapkan peserta dapat memahami secara

baik tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Tahap pelaksanaan kegiatan, terdiri dari:

1. Survey awal, untuk mencari informasi mengenai pelaku UMKM di Kabupaten Kampar.
2. Mengundang pelaku UMKM untuk mengikuti kegiatan pelatihan.
3. Melaksanakan Pelatihan



Gambar 1: Penyampaian Materi Pelatihan

HASIL

Kegiatan pelatihan dan pendampingan akuntansi bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Kampar menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan ini berasal dari berbagai sektor usaha, termasuk perdagangan, jasa, dan manufaktur. Selama sesi pelatihan yang berlangsung pada tanggal 16 Oktober 2024, peserta diberikan materi tentang dasar-dasar akuntansi, pentingnya pencatatan transaksi, serta cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, menunjukkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang pentingnya akuntansi dalam pengelolaan usaha mereka. Peserta dapat menyusun laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi android, memahami perbedaan antara harta perusahaan dan harta pribadi mereka, serta mengidentifikasi aliran kas dalam usaha

mereka.

Meskipun hasil pelatihan menunjukkan kemajuan yang positif, beberapa tantangan masih dihadapi oleh peserta. Beberapa dari mereka mengungkapkan kesulitan dalam menerapkan pengetahuan akuntansi yang baru diperoleh ke dalam praktik sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh kurangnya referensi atau buku panduan yang spesifik untuk UMKM serta keterbatasan waktu yang dimiliki oleh para pelaku usaha.



Gambar 2: Foto bersama setelah kegiatan pelatihan

PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan akuntansi bagi UMKM di Kabupaten Kampar berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya akuntansi dalam pengelolaan usaha. Meskipun masih ada tantangan dalam penerapan akuntansi, kegiatan ini menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM di daerah tersebut. Kegiatan pelatihan ini juga mengungkapkan tantangan lain yang dihadapi oleh pelaku UMKM, yaitu minimnya pengetahuan tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Ketidapahaman ini menyebabkan banyak UMKM tidak mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar tersebut. Laporan keuangan yang tidak sesuai dapat mengakibatkan kesulitan dalam memperoleh akses permodalan dari lembaga keuangan. Pelaku UMKM sering kali terhambat dalam mendapatkan kredit karena bank memerlukan laporan keuangan yang jelas dan transparan

sebagai syarat pengajuan pinjaman. Diharapkan dengan pengetahuan yang diperoleh, para pelaku UMKM dapat lebih mandiri dalam mengelola keuangan mereka dan berkontribusi pada perekonomian lokal.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan akuntansi bagi UMKM di Kabupaten Kampar berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya akuntansi dalam pengelolaan usaha mereka. Melalui program ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar tentang akuntansi, tetapi juga keterampilan praktis dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Meskipun masih ada tantangan dalam penerapan akuntansi, kegiatan ini menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM di daerah tersebut. Diharapkan dengan pengetahuan yang diperoleh, para pelaku UMKM dapat lebih mandiri dalam mengelola keuangan mereka dan berkontribusi pada perekonomian lokal.

DAFTAR RUJUKAN

- Bruwer, J.-P. dan SMIT, Y. (2015) "Accounting Information Systems - A Value-Adding Phenomenon or a Mere Trend? The Situation in Small and Medium Financial Service Organizations in the Cape Metropolis," *Expert Journal of Business and Management*, 3(1), hal. 38–52. Tersedia pada: <http://business.expertjournals.com/23446781-305/>.
- Halim, A. dan Kusufi, M.S. (2014) *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. 4 ed. Salemba Empat.
- Republik Indonesia (2008) "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008," (1).
- Sanusi, A. (2012) *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat